



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Agustus 2016

Halaman: 9

Buku tidak Pernah Tergantikan oleh Perangkat Digital

JOGJA – Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan modernisasi memang tidak bisa dihindari namun demikian buku tidak akan pernah tergantikan oleh perangkat digital yang berkembang pesat saat ini.

“Sebab, tingkat intelektualitas seseorang tidaklah dilihat dari jumlah perangkat digital yang dikuasai, namun dapat dilihat dari jumlah atau jenis buku yang telah dibaca,” ujarnya, Selasa (2/8), saat menghadiri acara penilaian Perpustakaan SMA Muhammadiyah.

Menurutnya terpilihnya SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta maju ke tingkat nasional tentunya tidak terlepas dari inovasi dan terobosan dalam upaya meningkatkan minat baca para siswa.

“Di antaranya melalui keberadaan Perpustakaan Keliling, Pojok Baca Masyarakat, serta Gerakan Literasi melalui Pembuatan Blog,” kata Haryadi Suyuti.

Pihaknya optimis dengan program unggulan ini akan menjadi pertimbangan Tim Juri untuk tidak ragu lagi memberikan point maksimal dalam visitasi kali ini, sehingga mampu mengantarkan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta menjadi peringkat 1.

Ia berharap terobosan ini akan mampu

menjembatani antara budaya membaca buku dengan budaya digital. “Dengan demikian melalui upaya-upaya tersebut serta mengkampanyekan budaya membaca buku akan bermuara pada peningkatan jumlah kunjungan para siswa ke perpustakaan, utamanya pada saat jam-jam istirahat,” jelasnya.

Selain melengkapi koleksi buku yang ada, perpustakaan ini juga mengunggulkan fasilitas teknologi informasi berbasis internet untuk dapat mewakili DIY di perlombaan ini.

Ketua perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Wijayanti, mengatakan sekolahnya mengelola perpustakaan dengan baik. Bahkan sekolah ini menempatkan 3 pustakawan lulusan Jurusan Perpustakaan universitas terkemuka untuk mendukung pengelolaan perpustakaan di sekolahnya.

Hal yang sama dikemukakan oleh kepala sekolah beserta jajaran guru, bahwa membaca adalah kebutuhan penting bagi anak-anak didik mereka. Tentang koleksi buku, perpustakaan ini menjalin link dengan sesama perpustakaan di tingkat daerah maupun nasional.

Ketua Tim Penilai Lomba Perpustakaan, Sudirwan Hamid mengatakan secara keselu-

ruhan perpustakaan yang dimiliki SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta memiliki fasilitas cukup lengkap. Tidak hanya dari koleksi buku, tetapi juga sarana prasarana hingga fasilitas penunjang usaha agar perpustakaan ini dapat terus berkembang.

Ada banyak kriteria penilaian terhadap perpustakaan tingkat SMA ini. Antara lain dari segi keberadaan ruang, gedung, koleksi, petugas dan fasilitas pendukungnya.

Namun, lanjutnya, penilaian terpenting adalah sejauh mana pemerintah turut berperan serta dalam mengembangkan perpustakaan ini. “Selain itu, seberapa besar kesadaran para siswa telah memanfaatkan perpustakaan ini juga menjadi poin utama dalam penilaian ini,” katanya.

Penilaian yang tidak kalah pentingnya yakni dinamika minat baca di lingkungan sekolah serta prestasi apa yang dicapai sebelumnya semua menjadi indikator yang akan dinilai, di samping presentasi dari petugas perpustakaan dengan kapasitas yang baik juga dinilai.

“Penilaian juga bertujuan bagaimana perpustakaan menjadi sarana mencerdaskan bangsa selain pendidikan formal,” tegasnya. (lia)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005